

IDENTIFIKASI PARTISIPASI MASYARAKAT KECAMATAN CILEUNGI DALAM PROGRAM KAMPUNG RAMAH LINGKUNGAN

Zakaria Rizkiyana¹, Tia Adelia Suryani²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional
Bandung, Jl. PH.H. Mustapa No. 23, Bandung
Email: jekerierizkiyene@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kampung Ramah Lingkungan (KRL) adalah program Kabupaten Bogor dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan, pengelolaan lingkungan secara terstruktur dan berkelanjutan menuju Program Kampung Iklim. Terdapat Kecamatan Cileungsi yang memiliki 29 unit KRL menjadikan kecamatan dengan jumlah unit KRL terbanyak ketiga. Dengan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Kecamatan Cileungsi dalam mengikuti program Kampung Ramah Lingkungan berdasarkan bentuk partisipasi dan faktor partisipasi. Proses analisis dilakukan terhadap sampel sebanyak 115 jiwa dengan metode deskriptif kuantitatif serta menggunakan skala likert serta uji chi-square sebagai langkah untuk menentukan hasil analisis dari identifikasi sasaran-sasaran yang sudah ditentukan. Diketahui hasil analisis di Kecamatan Cileungsi terhadap program Kampung Ramah Lingkungan bentuk partisipasinya masyarakat sangat setuju terhadap sumbangan partisipasi Uang. Dan berdasarkan uji chi-square yang menghubungkan faktor partisipasi dengan bentuk partisipasi diketahui seluruh bentuk partisipasi dapat dipengaruhi oleh faktor partisipasi.

Kata kunci: Kampung Ramah Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Kecamatan Cileungsi

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Bogor melaksanakan sebuah program yang bergerak pada aspek lingkungan, program tersebut bernama Kampung Ramah Lingkungan yang menurut buku Panduan KRL tahun 2023 memiliki definisi program lokal dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk menuju Program Kampung Iklim (PROKLIM). Kampung Ramah Lingkungan sudah dijalankan sejak tahun 2014 hingga 2023 dan akan terus berjalan ditahun berikutnya. Program ini menjadi salah satu bagian dari visi misi pemerintah yang tertuang dalam RPJMD 2018-2023 Kabupaten Bogor. Dalam pelaksanaannya Dalam pelaksanaannya program Kampung Ramah Lingkungan, dikhususkan untuk masyarakat Kabupaten Bogor dengan ruang lingkup wilayah terbagi dan tersebar dalam masing-masing Rukun Warga (RW).

Diketahui pada tahun 2023 berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup sebanyak 270 unit KRL tersebar diberbagai kecamatan wilayah Kabupaten Bogor, sementara pada Kecamatan Cileungsi telah memiliki total sebanyak 29 unit KRL yang tersebar di 9 desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Cileungsi. 29 unit KRL tersebut memiliki capaian kategori yang berbeda-beda, 14 diantaranya berada di kategori Pratama, 9 di kategori Madya, 4 di kateogri Utama dan 2 di kategori Jawara. Dengan jumlah unit KRL yang tinggi pada Kecamatan Cileungsi dan berdasarkan peran aktif masyarakat terhadap program-program yang diinisiasi

oleh pemerintah terkadang masih rendah dalam berpartisipasi, atas hal tersebut terdapat sebuah tujuan penelitian yaitu mengetahui partisipasi masyarakat Kecamatan Cileungsi dalam program Kampung Ramah Lingkungan.

Partisipasi masyarakat menjadi dasar bergeraknya program, menurut Ngongare et al., (2019) partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses arah penentuan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah yang berkaitan dengan peran serta. Dengan kata lain partisipasi berarti kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan keahlian setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri. Partisipasi tidak hanya berupa keterlibatan secara fisik dalam pekerjaan, namun menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga mencuat tanggung jawab serta sumbangan yang besar terhadap kelompok.

2. TINJAUAN TEORI

Partisipasi berdasarkan bentuknya menurut Laksana, (2008) terbagi dalam beberapa bentuk, seperti.

1. partisipasi uang/harta benda, yang diberikan masyarakat sebagai upaya membantu kegiatan, partisipasi ini merupakan bentuk pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan, alat perkakas dan pemberian barang lainnya.
2. partisipasi tenaga, yang diberikan masyarakat dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, berupa aktivitas dari masyarakat itu sendiri dalam melaksanakan program.
3. partisipasi keterampilan, yang diberikan masyarakat untuk mendorong adanya aktivitas yang dapat menguntungkan sebuah program, umumnya masyarakat mengandalkan program ini untuk dijadikan ladang usaha sehingga terbentuk keuntungan dari segi perkonomian.
4. partisipasi buah pikiran, digambarkan sebagai sebuah partisipasi yang memerlukan masyarakat untuk ikut andil dalam memberikan ide baik sebelum sedang atau sesudah pelaksanaan. Umumnya partisipasi ini berupa pendapat masyarakat, kritikan, saran, pengalaman serta pengetahuan yang diberikan partisipan dalam pelaksanaan.
5. partisipasi sosial, yang diberikan masyarakat berupa sikap terhadap program, dimana partisipasi sosial mencoba membangun hubungan yang baik antar masyarakat dalam berpartisipasi.

Sementara menurut Wulandari et al., (2022) partisipasi terbagi menjadi empat sumbangan, diantaranya.

1. Sumbangan Tenaga, merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam penerapan hingga pelaksanaan program dilihat dari jam kerja yang kemudian dikonfersikan dalam bentuk upah/hari).
2. Sumbangan Barang, berupa pemberian sarana untuk menunjang pembangunan partisipasi yang diberikan oleh masyarakat yang kemudian dikonfersi dalam bentuk nilai uang berdasarkan harga pasar.
3. Sumbangan Pikiran, merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran untuk menyusun program maupun untuk memperlancar program kegiatan pembangunan desa.
4. Sumbangan Uang, bentuk partisipasi untuk memperlancarkan usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan untuk pembangunan desa.

Banyak sedikitnya partisipan dalam sebuah kegiatan dapat ditentukan berdasarkan faktor-faktor penyebabnya. Menurut Febriana, (2008) terdapat faktor internal yang dapat

mempengaruhi kegiatan masyarakat dalam berpartisipasi. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam individu masing-masing yang dapat menciptakan dorongan dalam diri sendiri untuk ikut berpartisipasi dalam program. Faktor internal meliputi diantaranya.

1. Usia masyarakat
2. Tingkat pendidikan
3. Jumlah beban keluarga
4. Lama tinggal

Hal lain diungkapkan oleh Wisistiono dalam Razak & Harfiah, (2018) menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat untuk aktif berpartisipasi meliputi 5 faktor diantaranya sebagai berikut.

1. Usia, ialah faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap suatu kegiatan yang ada.
2. Jenis kelamin, umumnya dalam masyarakat tugas dan fungsi perempuan yang pokok adalah mengurus rumah tangga, tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan wanita yang semakin baik dan meningkat.
3. Pendidikan, ialah jenjang pendidikan dapat memengaruhi perilaku hidup seseorang dengan lingkungannya antara individu yang satu dengan yang lainnya akan dapat berbeda kemampuan untuk mengakui nilai baru, informasi eksternal, mengasimilasi, dan menerapkannya untuk tujuan komersial sangat penting untuk kemampuan inovatif. Hal tersebut antara lain dikarenakan adanya perbedaan kondisi seperti pengalaman profesional atau latar belakang pendidikan. Adanya perbedaan pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan inovasi.
4. Pekerjaan atau penghasilan, Jenis Pekerjaan yang baik akan meningkatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhan serta memotivasi individu untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Artinya bahwa untuk terlibat dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh keadaan ekonomi yang baik.
5. Lamanya tinggal, ialah suatu individu tinggal dalam suatu lingkungan dan pengalamannya terhadap suatu tindakan dengan lingkungan akan berpengaruh pada keterlibatan individu.

Terdapat pandangan berbeda yang diungkapkan oleh El Adawiyah, (2020) Biasanya orang dengan tingkat pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu. Seringkali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan berupa metode deskriptif kuantitatif, dengan pengambilan data secara primer yaitu menggunakan kuesioner yang disebar dan dijawab oleh responden. Penentuan responden didasarkan dari perhitungan Populasi dan Sampel, diketahui sebanyak 115 responden yang menjadi sampel didasarkan dari perhitungan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Terdapat pengambilan data secara sekunder yaitu untuk mengetahui data pendukung analisis berupa dokumen. Proses analisis yang dilakukan ialah terhadap skala likert untuk bentuk partisipasi yang selanjutnya dilakukan perhitungan skoring. Sementara untuk faktor yang mempengaruhi partisipasi dilakukan dengan uji *Chi square* (menggunakan aplikasi statistik, SPSS) yang ditabulasi silang terhadap bentuk partisipasi (skala likert). Untuk mempermudah proses analisis, maka diperlukan sebuah definisi operasional yang menjadi batasan dalam penelitian, batasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional
Bentuk Partisipasi	Uang	Hal yang diberikan seorang responden dalam bentuk uang (Rupiah)
	Tenaga	Hal yang diberikan seorang responden berupa kegiatan fisik baik secara individu ataupun kelompok
	Keterampilan	Hal yang diberikan responden dengan membuat kerajinan tangan atau hasil kerja yang memiliki nilai ekonomi sehingga terdapat <i>output</i> berupa uang (Rupiah)
	Pikiran	Seorang responden yang memberikan ide baik sebelum sedang atau sesudah pelaksanaan
	Sosial	Seorang responden memberikan sikap yang ramah dan tidak mengharapkan timbal balik (materi dan non-materi) terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan program kampung ramah lingkungan
	Barang	Pemberian seorang responden berupa barang baik hanya peminjaman atau diberikan secara permanen untuk kegiatan kampung ramah lingkungan
Faktor Partisipasi	Usia	Merupakan lama hidup seorang responden dalam satuan tahun dihitung sejak dilahirkan. Terbagi dalam 3 jenis diantaranya remaja, dewasa, lansia
	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang sudah ditempuh seorang responden ketika sedang melaksanakan kegiatan kampung ramah lingkungan, serta adanya perbedaan jenjang Pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan dalam berinovasi terutama pada kegiatan UKM dan kemampuan dalam memberikan ide/pendapat
	Pekerjaan	Jenis Pekerjaan dilihat dari waktu bekerja, seperti apakah seorang responden memiliki waktu kerja secara tetap dan rutin dalam satu bulan bekerja atau tidak sama sekali memiliki waktu kerja yang tetap dan rutin
	Pendapatan	Jumlah uang (Rupiah) yang didapatkan seorang responden dalam satu bulan bekerja
	Lama tinggal	Lamanya individu tinggal dalam suatu lingkungan dihitung dengan tahun awal bertempat tinggal hingga saat melaksanakan kampung ramah lingkungan

Menganalisis bentuk partisipasi masyarakat dengan menggunakan skala likert 5 pilihan jawaban dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Tidak Memutuskan, Cukup Setuju, Sangat Setuju dan masing-masing skala memiliki bobot 1 hingga 5. Dengan melakukan pembobotan untuk setiap skala maka akan mempermudah dalam melakukan perhitungan total skor hingga skoring likert. Terdapat persamaan untuk menghitung nilai total skor dan skoring likert sebagai berikut.

Rumus :

$$\text{Total Skor} = T \times P_n$$

$$I = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Keterangan :

T = Jumlah Jawaban Responden

P_n = Bobot skor

I = Indeks

Y = Skor Tertinggi x Responden

Sementara untuk analisis faktor yang mempengaruhi partisipasi dilakukan dalam sistem aplikasi statistik, yaitu SPSS. Proses analisis yang dilakukan dengan uji *Chi square* dengan

menghubungkan sub variabel faktor partisipasi terhadap masing-masing sub variabel bentuk partisipasi. Terdapat hipotesa yang digunakan untuk menyimpulkan hasil tabulasi silang antara kedua sub variabel sebagai berikut.

1. Jika nilai Asymp Sig. > 0,05 maka H_0 diterima, artinya Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sub variabel.
2. Jika nilai Asymp Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sub variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Ramah Lingkungan

Diketahui berdasarkan hasil jawaban 115 responden terhadap kuesioner bentuk partisipasi yang memiliki 5 pilihan jawaban (skala likert) didapatkan hasil untuk bentuk partisipasi Uang memiliki total skor sebesar 466, lalu Tenaga sebesar 455, lalu Keterampilan sebesar 412, lalu Buah pikir sebesar 347, bentuk partisipasi Sosial sebesar 337, dan bentuk partisipasi Barang memiliki total skor sebesar 405. Dengan diketahuinya total skor dari masing-masing bentuk partisipasi, maka dapat dilakukan perhitungan skoring likert dengan persamaan sebagai berikut.

Rumus :

$$I = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Keterangan :

I = Indeks

Y = Skor Tertinggi x Responden

Didapatkan nilai indeks 81,0% untuk bentuk partisipasi Uang, 79,1% untuk bentuk partisipasi Tenaga, 71,6% untuk bentuk partisipasi Keterampilan, 70,4% untuk bentuk partisipasi Barang, 60,0% untuk bentuk partisipasi Buah pikir, 58,6% untuk bentuk partisipasi Sosial.



Uang menjadi bentuk partisipasi dengan nilai indeks tertinggi sebesar 81,0% dengan skala Sangat Setuju dan memiliki arti responden yang memberikan bentuk partisipasi telah melebihi pemberian bentuk partisipasi lainnya atau pemberian bentuk partisipasi tersebut diberikan lebih dari satu kali periode sumbangan. Sementara bentuk partisipasi Tenaga, Keterampilan, Buah Pikir, dan Barang berada dalam skala Cukup Setuju sehingga memiliki arti responden yang memberikan bentuk partisipasi dengan jumlah telah melebihi batas yang telah ditentukan. Dan untuk bentuk partisipasi Sosial sebagai bentuk partisipasi terendah dengan nilai indeks 58,6% berada di skala Tidak Memutuskan memiliki arti sebagai responden yang memberikan bentuk partisipasi sebatas yang telah ditentukan.

4.2 Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat terhadap Bentuk Partisipasi

Dilakukan pencarian data identitas responden berdasarkan 5 sub variabel diantaranya Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, dan Lama tinggal terhadap 115 responden penelitian. Setelah mengetahui 115 identitas responden maka dapat dilakukan proses tabulasi silang terhadap bentuk partisipasi yang disumbangkan oleh setiap responden. Analisis uji *Chi square* digunakan untuk mencari hubungan antara dua sub variabel yang diuji, dilakukan proses statistik dalam sistem aplikasi SPSS untuk mempermudah proses perhitungan.

Hasil yang diperoleh dalam uji *Chi square* antara Usia terhadap seluruh sub variabel bentuk partisipasi dengan melihat hipotesa terhadap nilai akhir *Pearson chi square* yang dibandingkan dengan nilai 0,050 maka dapat dilihat sebagai berikut.

1. Faktor Usia berdasarkan uji yang dilakukan memiliki hasil bahwa Uang (0,030), Tenaga (0,010), Buah pikir (0,046), Sosial (0,046), dan Barang (0,019) memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Faktor Pendidikan terhadap uji yang dilakukan memiliki hasil bahwa Uang (0,013) dan Buah pikir (0,035) memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Faktor Pekerjaan terhadap uji yang dilakukan memiliki hasil bahwa Uang (0,000), Sosial (0,036), dan Barang (0,015) memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Faktor Pendapatan terhadap uji yang dilakukan memiliki hasil bahwa Uang (0,000) dan Barang (0,006) memiliki pengaruh yang signifikan.
5. Faktor Lama tinggal terhadap uji yang dilakukan memiliki hasil bahwa Tenaga (0,000), Keterampilan (0,001), Buah pikir (0,000) dan Sosial (0,036) memiliki pengaruh yang signifikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Cileungsi terhadap program Kampung Ramah Lingkungan dalam memberikan sumbangan bentuk partisipasi bernilai positif, hal ini dikarenakan hasil analisis bentuk partisipasi terendah berada dalam skala Tidak Memutuskan yaitu bentuk partisipasi Sosial. Sementara Tenaga, Keterampilan, Buah pikir, Barang, dan Uang berada di skala Cukup Setuju dan Sangat Setuju. Lalu terkait pembahasan analisis faktor yang mempengaruhi partisipasi diketahui bentuk partisipasi Uang, Tenaga, Keterampilan, Buah pikir, Sosial, dan Barang dapat dipengaruhi oleh 2 atau lebih faktor partisipasi, tergantung bagaimana faktor tersebut dihubungkan terhadap bentuk partisipasi tertentu. Sehingga karakteristik masyarakat yang beragam dapat menjadi sebuah alternatif dalam kebutuhan sumbangan bentuk partisipasi.

DAFTAR RUJUKAN

Artikel Jurnal:

- El Adawiyah, S., & Ramadhan, A. I. (2020). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MODEL GEULIS (GERAKAN LINGKUNGAN SEHAT) PERWUJUDAN DESA SIAGA DI DAERAH DRAMAGA BOGOR. *BASKARA*, 2(2), 93–106. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.93-106>.
- Febriana, Y. D. (2008). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility "Kampung Siaga Indosat" Oleh: Yohana Desi Febriana A14204047*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/3197>.
- Laksana, N. S. (2008). *Kebijakan Dan Manajemen Publik Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. <http://repository.unair.ac.id/eprint/15098>.
- Ngongare, A., Rompas, W. Y., & Kiyai, B. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jap/article/view/23569>.

FTSP *Series* :
Seminar Nasional dan Diseminasi Tugas Akhir 2024

- Razak, M. R. R., & Harfiah, S. (2018). *Partisipasi Masyarakat Di Daerah Pegunungan Terhadap Perwujudan Good Governance*. <https://E-Jurnal.Nobel.Ac.Id/Index.Php/Akmen/Article/View/319>.
- Wulandari, A. D., Isyandi, B., & Ekowrso, H. (2022). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Niara*, 15(1). [Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Nia/Article/View/7426](http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Nia/Article/View/7426).

Dokumen:

- Dinas Lingkungan Hidup. (2023). *Buku Pedoman Kampung Ramah Lingkungan Menuju Proklam Tahun 2023*. Kabupaten Bogor: Author.